

**KAITAN PERILAKU *SELFITIS* DAN *NEED FOR POPULARITY* DENGAN  
KECEMASAN TERHADAP PENAMPILAN SOSIAL PADA INDIVIDU YANG  
SEDANG BERANJAK DEWASA**

*Monica Giovanni Hadi Sutanto<sup>1</sup>, Avin Fadilla Helmi<sup>2</sup>*

*Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada*

**ABSTRAK**

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menguji kaitan antara perilaku *selfitis* dan *need for popularity* dengan kecemasan terhadap penampilan sosial pada individu yang sedang beranjak dewasa. Penelitian dilakukan secara kuantitatif dengan metode survei terhadap 638 partisipan yang sedang berada pada masa *emerging adulthood* serta berdomisili di Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Adapun usia rata-rata partisipan yakni 20.29 tahun. Analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil menunjukkan bahwa perilaku *selfitis* dan *need for popularity* terbukti berperan secara simultan sebesar 4.9% terhadap kecemasan terhadap penampilan sosial.

Kata kunci: kecemasan terhadap penampilan sosial, *selfitis*, *need for popularity*, *emerging adults*

**ABSTRACT**

This research aims to examine the relationship between selfitis behavior and need for popularity towards social appearance anxiety in emerging adults. Research was done quantitatively with survey methods towards 638 participants who are currently in emerging adulthood and domiciled in West Java, Central Java, and East Java. The mean age of the participant was 20.29. Multiple regression analysis was used to analyze the data. The result shows that selfitis behavior and need for popularity are proven to have a role 4.9% simultaneously towards social appearance anxiety.

Keywords: social appearance anxiety, selfitis, need for popularity, emerging adults